

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tentu membutuhkan barang. Untuk mendapatkan barang-barang tersebut maka perusahaan harus mendapatkannya dari pihak lain dengan cara melakukan transaksi yang disebut pembelian.

Pembelian digunakan untuk pengadaan barang yang diperlukan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pembelian lokal dan pembelian impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri sedangkan pembelian impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri.

Transaksi pembelian ada dua, yaitu pembelian tunai dan pembelian kredit. Pembelian tunai yaitu pembelian barang yang pembayarannya secara tunai, sedangkan pembelian kredit yaitu pembelian barang yang pembayarannya dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak.

Bahan baku adalah barang-barang yang akan menjadi bagian dari produk jadi yang dengan mudah dapat diikuti biayanya. Bahan baku merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting. Jika terjadi kekurangan bahan baku yang tersedia dapat mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Usaha untuk menyediakan bahan baku yang cukup untuk proses produksi tentu saja harus ditempuh dengan melakukan pembelian

bahan baku. Pembelian bahan baku memegang peranan penting dalam kelancaran proses produksi.

Perusahaan agar dalam kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat memperoleh atau meningkatkan laba seoptimal mungkin, maka harus memperhatikan penerapan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi perusahaan itu sendiri. "Sistem akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didisain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen." (Nugroho Widjajanto, 2001 : 4). Dari pengertian tersebut, maka sistem akuntansi mempunyai peranan penting dalam memudahkan manajemen mengelola perusahaan. Sistem akuntansi tidak hanya digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi saja, namun memiliki peran yang besar dalam melakukan bisnis perusahaan.

Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Salah satu sistem akuntansi yang digunakan perusahaan adalah sistem akuntansi pembelian bahan baku.

Sistem akuntansi pembelian bahan baku dirancang untuk menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan transaksi pembelian atas bahan baku yang diperoleh. Masalah-masalah yang sering dihadapi pada perusahaan manufaktur berkaitan dengan pembelian bahan baku

adalah kelancaran proses produksi, karena tersedianya bahan baku yang cukup merupakan faktor yang menentukan kelancaran proses produksi, agar bahan baku tersedia dengan cukup untuk proses produksi maka pembelian bahan baku harus dilakukan dengan tepat, supaya tidak terjadi kelebihan atau kekurangan bahan baku.

Masalah lain yang sering dihadapi adalah kualitas hasil produksi. Kualitas suatu produksi selesai tergantung pada kualitas bahan mentah yang dipergunakan. Dengan adanya sistem akuntansi pembelian bahan baku diharapkan dapat mengatasi semua masalah yang berkaitan dengan pembelian bahan baku yang dihadapi perusahaan.

Pembelian bahan baku memungkinkan terjadinya penyimpangan atau kecurangan-kecurangan. Dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku, dilakukan pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang baik, serta praktik yang sehat. Pengendalian dimaksudkan untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau kecurangan dalam pembelian bahan baku, seperti kecurangan pencatatan kuantitas atau harga bahan baku yang dibeli.

Perusahaan PT. Intigarmindo Persada merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Industri garment yang memproduksi pakaian jadi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Hasil produksi perusahaan ini berupa pakaian jadi yang bahan bakunya berjenis *denim* atau yang lebih dikenal *blue jeans*. Bahan baku tersebut didapatkan dengan melakukan pembelian. Perusahaan melakukan pembelian bahan baku secara kredit.

Untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau kecurangan dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Intigarmindo Persada, maka diterapkan pengendalian dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku seperti pemisahan fungsi. Perusahaan harus dapat menerapkan sistem akuntansi pembelian bahan baku dengan baik dengan tujuan agar bahan baku yang diperoleh berkualitas dan memiliki kuantitas yang cukup untuk proses produksi. Selain itu juga untuk mengatasi masalah-masalah penyimpangan atau kecurangan yang terjadi dan juga untuk mencari pemasok yang menjual bahan baku yang berkualitas baik dengan harga yang relatif murah.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA PT. INTIGARMINDO PERSADA JAKARTA PUSAT”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini penulis mengemukakan rumusan masalah bagaimana sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Intigarmindo Persada adalah sebagai berikut :

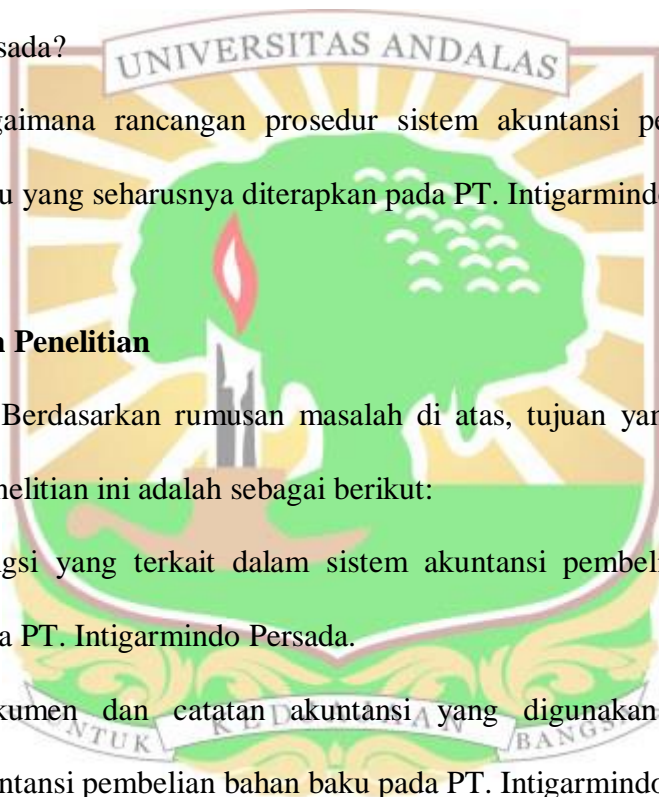
1. Fungsi apa saja yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Intigarmindo Persada?
2. Dokumen dan catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Intigarmindo Persada?

3. Laporan apa saja yang dihasilkan dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Intigarmindo Persada?
4. Bagaimana unsur pengendalian intern dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku yang diterapkan pada PT. Intigarmindo Persada?
5. Kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahan apa saja yang terdapat dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Intigarmindo Persada?
6. Bagaimana rancangan prosedur sistem akuntansi pembelian bahan baku yang seharusnya diterapkan pada PT. Intigarmindo Persada?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Intigarmindo Persada.
2. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Intigarmindo Persada.
3. Laporan yang dihasilkan dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Intigarmindo Persada.
4. Unsur pengendalian intern yang diterapkan dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Intigarmindo Persada.



5. Kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Intigarmindo Persada.
6. Rancangan prosedur sistem akuntansi pembelian bahan baku yang seharusnya diterapkan pada PT. Intigarmindo Persada.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah referensi sehingga dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang teori sistem akuntansi pembelian bahan baku yang diterima di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku.

